

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur komunitas merupakan suatu kumpulan berbagai jenis organisme yang berinteraksi dalam suatu zonasi tertentu (Muharram 2006). Tersedianya stock teripang di alam menurun drastis yang bersamaan dengan rusaknya habitat teripang yang menjadi gejala umum terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Walaupun pengetahuan tentang ekologi teripang banyak terungkap, tetapi hanya sedikit kesempatan untuk mencari kondisi komunitas teripang itu sendiri, terutama di wilayah terpencil (Eddy 2004). Teripang merupakan hewan invertebrata yang memiliki tubuh yang lunak, berdaging dan berbentuk silindris memanjang seperti ketimun. Teripang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan dengan kandungan gizi dan protein yang cukup tinggi. Teripang dapat ditemukan hampir diseluruh perairan pantai, mulai dari daerah pasang surut yang dangkal sampai perairan yang dalam (Martoyo *et al* 2006).

Teripang memiliki peran penting bagi lingkungan, yaitu sebagai pemakan substrat dan pemakan suspensi. Hewan ini mencerna sejumlah besar sedimen, yang memungkinkan terjadinya oksigenasi pada lapisan atas sedimen. Tingkah laku teripang yang mengaduk dasar perairan untuk mendapatkan makanan membantu menyuburkan substrat di sekitarnya. Selain itu teripang juga memiliki peran penting dalam rantai makanan bagi berlangsungnya kehidupan berbagai jenis biota lain, dalam rantai makanan teripang sebagai penyumbang pakan berupa telur dan larva (Suryaningrum 2008).

Teripang adalah salah satu biota bentos yang menghuni daerah pesisir khususnya di lingkungan karang dan lingkungan pantai berlamun. Kedua lingkungan tersebut berfungsi untuk menjadi tempat berlindung, memijah serta untuk mencari makan. Disamping itu kehidupan pada ekosistem perairan tidak dapat dipisahkan dengan faktor lingkungan. Terkait dengan bioekologi, berubahnya faktor lingkungan secara langsung yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan

teripang, pengaruh faktor-faktor tersebut dapat berakibat pada kondisi ekosistem selanjutnya yang akan mempengaruhi kehidupan teripang (Aziz 1996)

Teripang termasuk dalam filum Echinodermata yang merupakan salah satu biota yang berasosiasi dengan ekosistem padang lamun dan berperan dalam siklus rantai makanan di ekosistem tersebut. Tingginya tutupan vegetasi lamun di perairan memungkinkan kehadiran berbagai biota yang berasosiasi dengan ekosistem padang lamun termasuk teripang untuk mencari makan, tempat hidup, memijah dan tempat berlindung untuk menghindari predator (Supono dan Arbi 2010).

Pulau Sapudi terletak di antara gugusan pulau-pulau kecil di sebelah timur pulau Madura. Secara administratif, pulau ini termasuk wilayah Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur. Pulau ini kaya akan biota laut salah satunya dari jenis Echinodermata seperti bulu babi, bintang laut, teripang dan lain-lain (Winda 2013). Teripang telah dimanfaatkan oleh sebagian penduduk di Pulau Sapudi. Teripang biasanya diambil kemudian dijual ke pengepul dan dikirim ke Jawa untuk di olah. Penelitian tentang teripang ini belum pernah dilakukan di stasiun tersebut. Sehubungan dengan masih kurangnya informasi mengenai struktur komunitas teripang di Pulau Madura khususnya di Pulau Sapudi, maka penelitian di bidang tersebut perlu dilakukan terhadap struktur komunitas teripang yang dilakukan pada habitat lamun Pulau Sapudi, Kabupaten Sumenep, Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian di atas dilakukannya penelitian ini dikarenakan belum pernah dilakukannya penelitian di lokasi tersebut mengenai struktur komunitas teripang di padang lamun dan adanya dua aktivitas nelayan dalam mengambil teripang untuk dijual maka di khawatirkan mengalami penurunan ekosistem teripang.

1.3 Tujuan penelitian

- a. Mengetahui struktur komunitas teripang pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda dan perbedaannya menggunakan uji Mann-Whitney
- b. Mengetahui persen penutupan lamun di stasiun penelitian dan uji perbedaannya menggunakan uji Man-Witney
- c. Mengetahui kualitas perairan di stasiun penelitian

1.4 Manfaat penelitian

1. Memberikan informasi mengenai struktur komunitas teripang pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda dan perbedaannya menggunakan uji Mann-Whitney
2. Memberikan informasi mengenai persen penutupan di stasiun penelitian dan perbedaannya menggunakan uji Mann-Whitney
3. Memberikan informasi mengenai kualitas perairan di stasiun penelitian